



## **PENGARUH METODE BELAJAR DISKUSI KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS VIII-3 SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2025-2026**

**Abil Fathi Hidayatullah, Ahmad Husein Nst, Fajar Padly**

Fkip Umts Program Studi Ppkn

### **Abstrak**

Rumusan masalah dalam penelitian adalah “Apakah ada pengaruh metode belajar diskusi kelompok terhadap minat belajar peserta didik di kelas VIII-3 SMP Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2025-2026.”? Metode belajar diskusi kelompok dianalisa bahwa dari angket yang disebarakan kepada responden yang jumlahnya 32 orang diperoleh jumlah nilai 1280 sehingga rata-rata yang diperoleh sebesar 40 dari jawaban peserta didik pada kelas VIII.3 bahwa peserta didik yang meraih nilai tertinggi 41 dan nilai terendah 39. Minat belajar yang diamati dan dianalisa dengan 15 soal yang disebarakan pada kelas VIII.3 dimana hasil yang dianalisa diperoleh jumlah nilai sebesar 1141 dengan nilai rata-rata 35,65. Dalam analisa minat belajar peserta didik ini bahwa peserta didik pada kelas VIII.3 memperoleh nilai tertinggi sebesar 39 dan nilai terendah 34. Dimana jumlah responden sebanyak 32 orang diperoleh hasil perhitungan r hitung 0,158 bila dilihat dari harga kritik r dengan 1 % sampel 32 orang dengan harga 0,449 sehingga bila dilihat lebih besar dari harga kritik r dimana r hitung > r tabel yaitu  $0,158 > 0,449$ . Sesuai dengan analisa data menunjukkan lebih besar harga tabel kritik r sehingga hipotesa yang penulis tetapkan menunjukkan ada pengaruh metode belajar diskusi kelompok terhadap minat belajar peserta didik di kelas VIII-3 SMP Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2025-2026.

**Kata Kunci:** Metode Belajar Diskusi Kelompok Terhadap Minat Belajar Peserta Didik.

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting. Dalam pendidikan tidak terlepas dengan suatu proses

belajar mengajar. Belajar merupakan suatu upaya perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Dengan belajar dapat membuat seseorang meningkatkan

pengetahuannya atau merubah perilakunya kearah yang lebih baik. Sedangkan kemam puankemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman bel ajarnya dapat berupa perubahan perilaku peserta didik dari tidak tahu akan sesuatu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar merupakan perubahan an tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Penerapan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional diterangkan dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan ini memberi arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidikan dan kependidikan dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan.

Menurut Pupuh Fathurrohman dan M. Sobri Sutikno: Metode mengajar adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha-usaha pendidik dalam menampilk an pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pengajaran diperoleh secara optimal.<sup>2</sup>

Sistem mengajarnya menggunakan metode ceramah, sebenarnya metode yang digunakan sudah bagus, namun metode tersebut belum dapat mengambil perhatian

peserta didik, karena masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan pada saat mengikuti pembelajaran. Selain itu juga masih ada peserta didik yang minat belajarnya rendah terhadap Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan (PPKn).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain: Metode belajar diskusi adalah cara penyajian, dimana peserta didik dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan pendidik di sekolah. Di dalam kelas ini proses interaksi dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat juga terjadi semuanya aktif tidak ada yang aktif sebagai pendengar saja.<sup>3</sup>

Berdasarkan teori tersebut maka, dalam metode diskusi peserta didik dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan partisipasi semua peserta didik dalam mengungkapkan gagasan, ide, pendapat, dan menilai gagasan yang diungkapkan sesama temannya, dan mengikutsertakan semua peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan pada topik yang sedang dibicarakan, suasana kelas akan menjadi bergairah dimana peserta didik mencurahkan perhatian dan pemikiran mereka terhadap materi yang disampaikan.

Seperti yang dinyatakan Djamarah Syaiful Bahri bahwa Metode Belajar Diskusi Kelompok adalah cara penyajian pelajaran, dimana peserta didik dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau

<sup>2</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Sobri Sutikno, Strategi Belajar Mengajar Melalui Pemahaman Konsep Umum & Konsep Islami, (Bandung: Refika Aditama, 2010) hal. 55

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 87.

pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama, sehingga terjadi interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 5 Padangsidempuan bahwa guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) masih kurang relatif menggunakan metode belajar diskusi diproses belajar mengajar dan masih menggunakan metode yang konvensional dan ceramah. Dengan kurangnya minat guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) membuat peserta didik kurang berminat dalam memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan membuat rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Hasil diskusi dapat dipahami peserta didik karena mereka secara aktif mengikuti perdebatan yang berlangsung dalam diskusi, dan dengan adanya diskusi merupakan refleksi sikap mereka untuk menghargai pendapat orang lain.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian dan sesuai dengan observasi yang dilakukan ditemukan identifikasi masalah adalah:

1. Kurang efektifnya guru menggunakan metode belajar diskusi pada proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

2. Rendahnya minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

### **Pembatasan Masalah**

Untuk tidak melebar dalam penelitian ini penulis membuat batasan masalah agar mempermudah dalam mencari informasi dalam penelitian maka batasan penelitian adalah: "Pengaruh metode belajar diskusi kelompok terhadap minat belajar peserta didik di kelas VIII-3 SMP Negeri 5 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026."

### **Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian adalah "Apakah ada pengaruh metode belajar diskusi kelompok terhadap minat belajar peserta didik di kelas VIII-3 SMP Negeri 5 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026.?"

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan ada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh metode belajar diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas VIII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas VIII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

### **LANDASAN TEORITIS**

Dalam proses pembelajaran faktor metode merupakan faktor yang tidak boleh diabaikan karena ikut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Hubungan antara metode dan tujuan pembelajaran merupakan hubungan sebab akibat,

---

<sup>4</sup> Djamarah, Syaiful Bahri. Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016) hal. 99

artinya jika metode yang digunakan baik dan tepat, maka tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan kemungkinan besar dapat tercapai.

Menurut Conny Semiawan, dkk "Ada banyak metode belajar mengajar yang biasa digunakan para pendidik dalam proses belajar mengajar. Semua metode itu dapat diterapkan pendidik dalam melaksanakan cara belajar peserta didik aktif yang menganut pendekatan proses."<sup>5</sup>

Menurut Sudarwan Danim menyatakan: Belajar Diskusi diartikan sebagai suatu proses penyampaian materi, dimana pendidik dan peserta didik mengadakan dialog bersama untuk mencari jalan pemecahan dan menyerap serta menganalisis satu atau sekelompok materi tertentu. Dalam diskusi, peserta didik berperan sebagai pengatur lalu lintas informasi, pemberi jalan, dan penampung informasi."<sup>6</sup>

Menurut Mulyono "Diskusi adalah suatu proses pertemuan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah."<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka pengertian dari metode diskusi adalah suatu bentuk kegiatan bertukar pikiran secara teratur dan terarah untuk mendapatkan suatu pengertian, kesepakatan, dan keputusan mengenai suatu masalah yang timbul dan saling berargumentasi secara rasional dan objektif.

## **Pengertian Minat Belajar Peserta Didik**

Menurut Biggs dan Telfer dalam Dimiyati dan Mudjiono: "ada yang dapat diperkuat dengan cara-cara pembelajaran. Minat instrumental, minat sosial dan minat berprestasi rendah misalnya dapat dikondisikan secara bersyarat agar terjadi peran belajar peserta didik."<sup>8</sup>

Menurut Nana Sudjana bahwa "Minat belajar bisa tumbuh dari dua hal yakni tumbuh dari dalam diri sendiri dan tumbuh dari luar dirinya."<sup>9</sup> Minat belajar yang tumbuh dari dalam diri peserta didik seperti cita-cita yang bersumber dari pribadi sendiri dengan keinginan, memiliki kreativitas yang tinggi selalu berusaha untuk menguasai seluruh pelajaran.

Minat belajar yang tumbuh dari dalam diri peserta didik seperti cita-cita yang bersumber dari pribadi sendiri dengan keinginan, memiliki kreativitas yang tinggi selalu berusaha untuk menguasai seluruh pelajaran. Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam percakapan sehari-hari pengertian perhatian dikacaukan dengan minat dalam pelaksanaan perhatian seolah-olah kita menonjolkan fungsi pikiran, sedangkan dalam minat seolah-olah menonjolkan fungsi rasa, tetapi kenyataannya apa yang menarik minat menyebabkan pula kita berperhatian, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik minat pun menyertai kita.

<sup>5</sup> Conny Semiawan, dkk, Pendekatan Keterampilan Proses, (Jakarta: Gramedia, 2015) hal 76

<sup>6</sup> Sudarwan Danim, Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hal. 37

<sup>7</sup> Mulyono, Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global, (Malang: UIN-Maliki Pers, 2011) hal 90

<sup>8</sup> Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) hal.33

<sup>9</sup> Nana Sudjana, Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru, 2009) hal. 27

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono "Penelitian kuantitatif Merupakan penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian yang dipakai berupa Angka-angka yang di ukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang di teliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan."<sup>10</sup>

Penelitian jenis ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih, yaitu:

Variabel X : Metode belajar diskusi kelompok

Variabel Y : Minat belajar peserta didik pada bidang studi PPKn

### Tehnik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto menyata kan bahwa: "Pengumpulan data adalah bagai mana peneliti menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusun dengan cara-cara menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen".<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket dan prestasi belajar dalam bentuk pilihan ganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini penulis akan melakukan pembahasan berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan di SMP Negeri 5 Padangsidempuan pada bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dimana jumlah responden sebanyak 32 orang peserta didik dengan dua variabel yaitu:

### 1). Deskripsi Data Tentang Metode Belajar Diskusi Kelompok Sebagai Variabel X

Berdasarkan penyebaran angket dengan mencari persentase jawaban angket dipergunakan rumus persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase option yang dijawab responden

F = Frekuensi yang dijawab responden terhadap opsi yang ditawarkan

N = Jumlah sampel

Adapun data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden yaitu:

Dengan diperolehnya secara persentase kemudian peneliti akan menganalisa data dari soal yang ditetapkan sebanyak 15 butir soal dengan penetapan skor yang dilakukan yaitu yang memilih Ya dengan skor 3, dan yang memilih kadang-kadang diberikan skor 2 dan Tidak dengan skor 1 ini peneliti buat di lampiran dan dengan diperolehnya hasil pengolahan data tentang metode belajar diskusi kelompok maka peneliti memindahkan nilai masing-masing sampel dalam menjawab variabel X yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Hasil Analisa Metode Belajar Diskusi Kelompok Variabel X**

No	NISN	Nama Peserta Didik	Nilai
1	14914	Agung Siahaan	40
2	14915	Aida Fanisya	39
3	14916	Aida Nurhayati Pane	39
4	14917	Aisyah Putri Harahap	39
5	14918	Aldo Judika Manalu	39
6	14919	Alif Sulaiman	40
7	14920	Alwi Syaputra Daulay	39
8	14921	Atiqah Putri Tanjung	40
9	14922	Ayu Kirana	39
10	14923	Azara Ashyla	40
11	14924	Bunga Mariani	41
12	14925	Desna Simanjuntak	40
13	14926	Efitri Gulo	41

<sup>10</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2010),hal. 61

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017) hal. 76

14	14927	Elsa Ronauli Sihotang	39
15	14928	Falah Al Biyan	41
16	14929	Harpiansyah	40
17	14930	Hendri Agus Halawa	41
18	14931	Hot Imansyah Harahap	41
19	14932	Khasmal Hafidz Siregar	39
20	15110	Laila Fitriyani	39
21	14933	Muhammad Alvino Maha Reksa	39
22	14934	Muhammad Shaleh Nasution	40
23	14935	Naura Fasya Febriani	40
24	14936	Nina Apriyani Siregar	41
25	14937	Rafi Alvaro Lubis	41
26	14938	Rian Saputra	41
27	14939	Riduan Shah Ali Nudin Piliang	41
28	15112	Rizky Anggina	40
29	14940	Saras Irawani Harahap	41
30	14941	Satria Abdy	39
31	14942	Viola Hezenya Modesta Hutabarat	40
32	14943	Yudirah Pratama Siregar	41
Jumlah			1280

Dengan hasil yang diperoleh data dia atas maka bila dilihat skor dari angket yang dianalisa maka rata-ratanya adalah:

$$\Sigma X = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$\Sigma X = \frac{1280}{32}$$

$$\Sigma X = 40$$

**2). Deskripsi Data Tentang Minat Belajar Peserta Didik Variabel Y**

Untuk memperoleh data tentang minat belajar peserta didik pada pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegraan (PPKn) penulis melakukan penyebaran angket dengan tahap kedua dan kemudian peneliti melakukan dengan perhitungan persentase atau  $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$  sebagai berikut:

Dilihat dari minat belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraaan untuk lebih jelasnya peneliti akan menganalisa soal motivasi belajar peserta didik dengan melalui skor yang telah ditetapkan yang memilih Ya dengan skor 3, dan yang menjawab Kadang-kadang dengan skor 2, sedangkan yang memilih Tidak adalah 1 ini pengolahan datanya terlampir. Setelah diperoleh hasil skor kemudian peneliti membuat skor kedalam nama-nama responden sebagai berikut:

**Tabel 4.34 Analisa Data Minat Belajar Peserta Didik**

No	NISN	Nama Peserta Didik	Nilai
1	14914	Agung Siahaan	35
2	14915	Aida Fanisya	35
3	14916	Aida Nurhayati Pane	36
4	14917	Aisyah Putri Harahap	36
5	14918	Aldo Judika Manalu	33
6	14919	Alif Sulaiman	36
7	14920	Alwi Syaputra Daulay	35
8	14921	Atiqah Putri Tanjung	34
9	14922	Ayu Kirana	36
10	14923	Azara Ashyla	37
11	14924	Bunga Mariani	35
12	14925	Desna Simanjuntak	35
13	14926	Efitri Gulo	35
14	14927	Elsa Ronauli Sihotang	35
15	14928	Falah Al Biyan	37
16	14929	Harpiansyah	34
17	14930	Hendri Agus Halawa	39
18	14931	Hot Imansyah Harahap	34
19	14932	Khasmal Hafidz Siregar	35
20	15110	Laila Fitriyani	36
21	14933	Muhammad Alvino Maha Reksa	37
22	14934	Muhammad Shaleh Nasution	35
23	14935	Naura Fasya Febriani	36
24	14936	Nina Apriyani Siregar	36
25	14937	Rafi Alvaro Lubis	37

26	14938	Rian Saputra	36
27	14939	Riduan Shah Ali Nudin Piliang	37
28	15112	Rizky Anggina	36
29	14940	Saras Irawani Harahap	37
30	14941	Satria Abdy	33
31	14942	Viola Hezenya Modesta Hutabarat	36
32	14943	Yudirah Pratama Siregar	37
Jumlah			1141

Dilihat tabel di atas bahwa minat belajar bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan rata-rata sebagai berikut:

$$\Sigma Y = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$\Sigma Y = \frac{1141}{32}$$

$$\Sigma Y = 35,65$$

Berdasarkan perhitungan product moment dimana jumlah responden sebanyak 32 orang diperoleh hasil perhitungan  $r_{hitung}$  0,158 bila dilihat dari harga kritik  $r$  dengan 1 % sampel 32 orang dengan harga 0,449 sehingga bila dilihat lebih besar dari harga kritik  $r$  dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,158 > 0,449$ .

Berdasarkan perhitungan product momen bahwa  $r_{hitung}$  0,158 sehingga bila dilihat pada daftar kritik  $r$  dengan jumlah sampel 32 orang dengan interval kepercayaan 5 % adala 0,349 dan interval kepercayaan 1 % adalah 0,449. Bila dilihat dari  $r_{hitung}$  0,158 maka  $r_{tabel}$  0,449 berarti diatas harga  $r_{tabel}$ .

Penulis mengukur kualitas data menggunakan tabel penolong dengan ketentuan, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Dari pernyataan ini bahwa hipotesa alternatif ( $H_0$ ) diterima ada pengaruh metode belajar diskusi kelompok terhadap minat belajar peserta didik di kelas VIII-3 SMP Negeri

5 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2025-2026

### Pembahasan

Dalam proses pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 5 Padang sidimpuan Tahun Ajaran 2025-2026 terhadap metode belajar diskusi kelompok peserta didik di kelas VIII.3. Metode belajar diskusi kelompok dianalisa bahwa dari angket yang disebarakan kepada responden yang jumlahnya 32 orang diperoleh jumlah nilai 1280 sehingga rata-rata yang diperoleh sebesar 40 dari jawaban peserta didik pada kelas VIII.3 bahwa peserta didik yang meraih nilai tertinggi 41 dan nilai terendah 39.

Bila dilihat dari hasil yang diperoleh bahwa dengan metode belajar diskusi ke lompok pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan metode yang membuat peserta didik dalam membahas materi yang dilakukan oleh guru sehingga peserta didik dengan dilakukannya metode belajar diskusi kelompok membuat peserta didik semakin meningkatkan hasil belajar dari minat belajar yang diamati dan dianalisa dengan 15 soal yang disebarakan pada kelas VIII.3 dimana hasil yang dianalisa diperoleh jumlah nilai sebesar 1141 dengan nilai rata-rata 35,65. Dalam analisa minat belajar peserta didik ini bahwa peserta didik pada kelas VIII.3 memperoleh nilai tertinggi sebesar 39 dan nilai terendah 34.

Minat belajarnya dengan melalui metode belajar diskusi kelompok. Dimana dalam analisa yang dilakukan dari kedua variabel bahwa metode belajar diskusi kelompok sangat rendah minat belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini berdasarkan penganalisa bahwa peserta didik dalam metode belajar diskusi kelompok sehingga dalam menerima pembelajaran

yang dilakukan oleh guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan penyampaian materi yang disampaikan guru.

Dimana jumlah responden sebanyak 32 orang diperoleh hasil perhitungan  $r_{hitung}$  0,158 bila dilihat dari harga kritik  $r$  dengan 1 % sampel 32 orang dengan harga 0,449 sehingga bila dilihat lebih besar dari harga kritik  $r$  dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,158 > 0,449$ . Sesuai dengan analisa data menunjukkan lebih besar harga tabel kritik  $r$  sehingga hipotesa yang penulis tetapkan menunjukkan ada pengaruh metode belajar diskusi kelompok terhadap minat belajar peserta didik di kelas VIII-3 SMP Negeri 5 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Padangsidempuan dalam analisa peneliti pada bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan penulis menyimpulkan:

1. Metode belajar diskusi kelompok dianalisa bahwa dari angket yang disebarkan kepada responden yang jumlahnya 32 orang diperoleh jumlah nilai 1280 sehingga rata-rata yang diperoleh sebesar 40 dari jawaban peserta didik pada kelas VIII.3 bahwa peserta didik yang meraih nilai tertinggi 41 dan nilai terendah 39.

2. Minat belajar yang diamati dan dianalisa dengan 15 soal yang disebarkan pada kelas VIII.3 dimana hasil yang dianalisa diperoleh jumlah nilai sebesar 1141 dengan nilai rata-rata 35,65. Dalam analisa minat belajar peserta didik ini bahwa peserta didik pada kelas VIII.3 memperoleh nilai tertinggi sebesar 39 dan nilai terendah 34

3. Dimana jumlah responden sebanyak 32 orang diperoleh hasil perhitungan  $r_{hitung}$  0,158 bila dilihat dari

harga kritik  $r$  dengan 1 % sampel 32 orang dengan harga 0,449 sehingga bila dilihat lebih besar dari harga kritik  $r$  dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,158 > 0,449$ . Sesuai dengan analisa data menunjukkan lebih besar harga tabel kritik  $r$  sehingga hipotesa yang penulis tetapkan menunjukkan ada pengaruh metode belajar diskusi ke lompok terhadap minat belajar peserta didik di kelas VIII-3 SMP Negeri 5 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026.

## **Saran**

Dengan dilakukannya penelitian di SMP Negeri 5 Padangsidempuan penulis memberikan saran-saran:

1. Hendaknya kepada bapak/ibu dalam melakukan aktivitasnya sebagai tenaga pendidik dapat memperhatikan penyampaian materi dengan pembelajaran hendaknya metode belajar diskusi kelompok agar dapat memberikan minat belajar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan.

2. Guru perlu pengembangan metode belajar diskusi kelompok terhadap minat belajar peserta didik khususnya pada bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

3. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga masih perlu dilakukan penelitian lanjutan yang menuju lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

AM Sardiman, 2008, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, CV. Rajawali

Arsyad Azhar, 2011, *Media Pembelajaran*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada

Azwar Syaifuddin, 2013, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Belajar

Arikunto Suharsimi, 2017, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, PT. Rineka Cipta

- Ali Muhammad, 2017, Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategis, Bandung, Angkasa
- Bahri Syaiful Djamarah, 2016, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Djamarah Bahri Syaiful dan Zain Aswan, 2010, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta, Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan, 2010, Perkembangan Peserta Didik, Bandung, Alfabeta
- \_\_\_\_\_, 2014, Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar, Jakarta, Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional, 2012, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Darmadi Hamid, 2013, Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial, Bandung, Alfabeta
- Djali, 2019, Psikologi Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara
- Gay dan Yosep, 2018, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara
- Fathurrohman Pupuh dan Sutikno Sobri, M, 2010, Strategi Belajar Mengajar Melalui Pemahaman Konsep Umum & Konsep Islami, Bandung, Refika Aditama
- Kusnadi, Edi, 2008, Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis, STAIN Metro, Ramayan Pers
- Mulyono, 2011, Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global, Malang, UIN-Maliki Pers
- Martono Nanang, 2012, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Majid Abdul, 2013, Strategi Pembelajaran, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Netra I.B, 2016, Penelitian Pendidikan, Jakarta, Bina Aksara
- Sudjana Nana, 2009, Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung, Sinar Baru
- Suprijono Agus, 2009, Kooperatif Learning, Teori dan Aplikasi Paikem, Yogyakarta, Pustaka Belajar
- Sugiyono, 2010, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta
- Syah Muhibbin, 2010, Psikologi Belajar, Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Slameto, 2010, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta, Rineka Cipta
- Sadiman, S, Arif, 2011, Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemamfaatan, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Semiawan Conny, dkk, 2015, Pendekatan Keterampilan Proses, Jakarta, Gramedia
- Sukardi, 2013, Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_, 2017, Bimbingan dan Penyuluhan, Surabaya, Usaha Nasional
- Sumantri, 2017, Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani, Jakarta, Prenada Media dan TIM ICCE UIN
- Sumantri, 2017, Pendidikan Kewarganegaraan SMA, Jakarta, Erlangga
- Suryabrata, Sumadi, 2018, Metode Penelitian, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Setiawan Tudi, Tia Setiawati Muhammad Sapei Prayogo, 2023, Pendidikan Pancasila SMP/MTs Kelas VIII, Jakarta, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman Basyiruddin, 2012, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, Jakarta, Ciputat Pers
- Usman, Uzer Moh, 2015, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Usman Husein dan Purnomo, 2018, Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta, PT. Bumi Aksara